

**PENGARUH PENGGUNAN *E-FILLING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA
PANDEMI COVID - 19 DI KPP PRATAMA KOTA
BALIKPAPAN TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh :

**SYED MOHEND RAYENDRA M
1801035233
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *e-Filing* dan *e-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID - 19 di KPP Pratama Balikpapan Timur

Nama Mahasiswa : Syed Mohend Rayendra M

NIM : 1801035233

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Menyetujui,
Samarinda, 09 Juni 2023
Pembimbing,

Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 19590720 198903 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudaya, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 22 Mei 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *e-Filling* dan *e-Billing* Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID -
19 di KPP Pratama Balikpapan Timur

Nama Mahasiswa : Syed Mohend Rayendra M

NIM : 1801035233

Hari : Senin


Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA
NIP. 19590720 198903 1 002

2. Aspyan Noor, S.E.,M.E.
NIP. 19810115 200812 1 001

3. Dr. Ledy Setiawati, S.E.,M.Si
NIP. 19800110 200212 2 001

1.

2.

3.

ABSTRAK

Syed Mohend Rayendra. **Pengaruh Penggunaan e-Filling dan e-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID – 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan.** Dibimbing oleh Bapak Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA. Penulis melakukan penelitian ini dengan maksud tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan e-Filling dan e-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID – 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan. Penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah yang sudah memenuhi kriteria sebanyak 100 responden. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data berupa kuesioner. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas dalam penggunaan e-filling, e-billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Pengaruh, e-filling, e-billing, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

*Syed Mohend Rayendra. **The Effect of Using e-Filling and e-Billing on Taxpayer Compliance During the COVID-19 Pandemic at KPP Pratama Balikpapan City.** Supervised by Mr. Yunus Tete Konde, S.E.,M.Sc.,Ak.,CA.,CPA. The author conducted this research with the aim of knowing the Effect of Using e-Filling and e-Billing on Taxpayer Compliance During the COVID-19 Pandemic at KPP Pratama Balikpapan City. This study also used a purposive sampling technique with 100 respondents who met the criteria. The type of data used in this study is quantitative data and the data source is a questionnaire. The analytical tool in this study uses SPSS Version 27. The results of this study indicate that the effect of effectiveness in the use of e-filling, e-billing has a positive and significant effect on taxpayer compliance.*

Keywords : *Effect of, e-filling, e-billing, taxpayer compliance*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undang yang berlaku.

Samarinda, 27 Februari 2023



Syed Mohend Rayendra M
NIM. 1801035233

RIWAYAT HIDUP



Syed Mohend Rayendra M, lahir pada tanggal 14 Desember 1995 di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak kedua dari keempat bersaudara, anak dari Bapak Muhammad Iqbal M dan Ibu Arnelis. Memulai pendidikan tingkat dasar Sekolah Dasar (SD) Negeri 033

Balikpapan dan lulus pada tahun 2007 yang kemudian pada tahun yang sama melanjutkan lagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balikpapan dan lulus pada tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Samarinda dan dinyatakan Lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Politeknik Negeri Semarang dengan memilih Jurusan Akuntansi Prodi Keuangan dan Perbankan dan dinyatakan Lulus pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan. Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN TEMATIK) yang dilaksanakan oleh LP2M angkatan XLVI secara kombinasi *online dan offline* di Kelurahan Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Agustus hingga September pada tahun 2020.

Samarinda, 4 Juli 2023



Syed Mohend Rayendra M

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syed Mohend Rayendra M

NIM : 1801035233

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan e-Filling dan e-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID -19 di KPP Pratama Balikpapan Timur” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 4 Juli 2023

Yang menyatakan,



Syed Mohend Rayendra M

NIM. 1801035233

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, sehingga kita dan bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *e-Filling* dan *e-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID – 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan " sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan limpah, rahmat, hidayah, rezeki dan karunia-Nya.
2. Dr. Ir. H. Abdunnur, M. Si selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda beserta jajarannya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman beserta jajarannya yang telah berbagi ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan hingga penulisan penelitian.
4. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

5. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFrA., CIQar selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Bapak Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan.
7. Para Dosen Penguji yang telah memberikan petunjuk, saran dan masukkan demi perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmunya.
9. Seluruh Staf Jurusan Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
10. Kepala dan Staf Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda Ilir yang bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Segenap responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Balikpapan Timur yang telah terlibat bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini.
12. Kepada keluarga penulis terutama kedua orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad Iqbal M dan Ibu Arnelis serta kakak pemberi semangat Hayder Alie M, S.E dan adik tersayang Chantika Farrahdifa Mumtaz dan Queen Fahira Zavyne yang selalu mendoakan, memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Keluarga Besar Alie Muhammad dan Keluarga Besar Dalima yang telah mendoakan dan memberikan semangat bagi penulis
14. Keluarga Besar Forum Duta Wisata Balikpapan, Sanggar Tari Tunas Rimba Gemilang Jaya, Natacara Wedding Organizer, King Organizer dan Keluarga Besar SMPIT Al Auliya Balikpapan yang telah mendoakan, memberi motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.
15. Serta Seluruh teman-teman perkuliahan angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan atas ilmu dan kerjasamanya selama penulis melalui perkuliahan dan penyusunan skripsi semoga Allah membalas kebaikan kalian.
16. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.*

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 27 Februari 2023



Syed Mohend Rayendra M

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM).....	8
2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB).....	9
2.1.3 <i>e-Filling</i>	10
2.1.4 <i>e-Billing</i>	13
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak	14
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Model Penelitian	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	18

2.4.1	Pengaruh <i>e-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	18
2.4.2	Pengaruh <i>e-Billing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.1.1	Variabel Dependen	23
3.1.2	Variabel Independen.....	24
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3	Populasi dan Sampel	21
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel	23
3.4	Metode Pengumpulan Data	26
3.5	Metode Analisis Data.....	27
3.6	Uji Asumsi Dasar	23
3.6.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	23
3.6.2	Uji Validitas.....	23
3.6.3	Uji Reliabilitas	23
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.7.1	Uji Normalitas	24
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	24
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	29
3.8	Regresi Linier Berganda	30
3.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	30
3.10	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	31
3.11	Uji Hipotesis (Uji T)	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2	Gambaran Responden	33
4.3	Hasil Penelitian	35
4.3.1	Hasil Pengujian Instrumen Uji Validitas	35

4.3.2	Hasil Pengujian Instrumen Uji Reliabilitas	37
4.3.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	40
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	41
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.7	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	46
4.8	Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	47
4.9	Pembahasan.....	47
4.9.1	Pengaruh e-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	47
4.9.2	Pengaruh e-Billing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	49
BAB V PENUTUP		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN		55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Score Skala Likert.....	27
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Penelitian	33
Tabel 4.2 Demografi Responden	34
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Instrumen Validitas e-Filling.....	35
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Instrumen Validitas e-Billing	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Instrumen Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	37
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Instrumen Reliabilitas	38
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas dengan <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak pada tahun 2018 - 2021	4
Gambar 1.2 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak pada tahun 2018 - 2021.....	5
Gambar 2.1 Theory of Planned Behaviour (TPB).....	10
Gambar 2.2 Model Penelitian	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43

DAFTAR SINGKATAN

DJP	Direktorat Jendral Pajak
KPP	Kantor Pelayanan Pajak
SPT	Surat Pemberitahuan Tahunan
SSP	Surat Setoran Pajak
KP2KP	Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan
EFIN	<i>Electronic Filing Identification Number</i>
TPB	<i>Theory of Planned Behavior</i>
TAM	<i>Technology Acceptance Model</i>
WP	Wajib Pajak
UU	Undang - Undang
COVID	<i>Coronavirus Desease</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	60
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 27.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem perpajakan diterapkan di Indonesia jadi salah satu sumber pendapatan negara yang dimana pajak bisa dimanfaatkan oleh pemerintah dalam hal menunjang pelaksanaan pembangunan negara. Bukan saja pemerintahan saja yang miliki peran aktif akan tetapi dalam hal mendapatkan pendapatan negara, namun masyarakat yang khususnya Wajib Pajak pun berpotensi besar guna menyumbang penghasilan negara, selaras pada sistem yang dianut dalam pemungutan pajak sejak 1984 yakni sistem *self assessment*. Wajib Pajak menjadi pihak yang berperanan aktif guna hitung, membayar serta laporkan besaran dari pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau bisa lewat sistem administrasi daring yang telah pemerintah buat. Disinilah kesadaran Wajib Pajak sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan Indonesia.

Di era modernisasi ini Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan suatu perubahan untuk permudah Wajib Pajak membayar serta laporkan pajaknya lewat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yakni dengan menerapkan *e-Filling* serta *e-Billing* bagi pengguna Wajib Pajak.

e-Filling merupakan sistem pelaporan SPT yang memakai sarana internet tanpa harus lewat pihak lain dan bebas biaya apa saja, yang telah DJP buat guna mempermudah pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP maka dapat memangkas waktu yang menjadi lebih cepat serta efisien. Lewat adanya *e-Filling*, Wajib Pajak tidak perlu lama antri di lokasi *dropbox* atau di KPP.

e-Filling ini sudah diterbitkan melalui Keputusan Direktorat Jendral Pajak No, KEP-88/PJ/2004 pada Mei tahun 2004 resmi dikeluarkan produk *E-Filling*. Tepat dikantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia pada 24 Januari 2005 bersama dengan DJP meluncurkan produk *E-Filling*.

e-Billing ialah sarana yang memungkinkan Wajib Pajak membayar pajaknya secara daring, tanpa harus datang dan mengantri lagi di bank atau di KPP. Sesuai Pasal 1 ayat (3) Perdirjen Pajak No. PER-05/PJ/2017, sistem yang telah dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak guna terbitkan serta kelola kode *billing* ialah bagian dari penerimaan negara secara elektronik. Kode *billing* ialah kode identifikasi dari sistem DJP yang telah dikeluarkan untuk suatu jenis dari jenis pembayaran pajak.

Pada dasarnya *e-Billing* ini sudah diuji coba pada 2012 lewat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.05/2011 terkait Uji Coba Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik dalam Sistem Modul Penerimaan Negara (MPN). Dalam masa uji coba ditahun tersebut masih terdapat keterbatasan dan kendala sehingga pada tahun 2014 menimbang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.05/2014 terkait Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik yang memberi tahu semua penerimaan negara perlu terelektronisasi, maka DPJ keluarkan

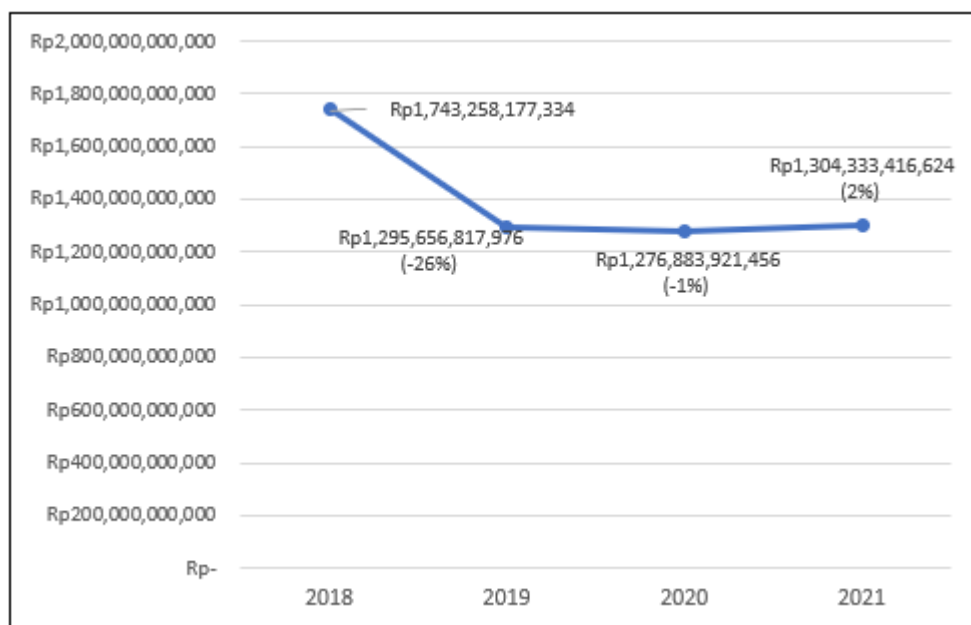
Peraturan No. Per-26/PJ/2014 terkait Pembayaran Pajak Secara Elektronik menjadi penetapan penerapan sistem pembayaran pajak. Pada tahun 2015, sistem pembayaran pajak masih belum optimal maka DJP, lewat KPP serta Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP), masih menerima pembayaran pajak secara manual dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP). Namun, pada bulan Juli 2016, DJP mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-11/PJ/2016 mengenai Panduan Teknis Penerapan Sistem Pembayaran Pajak secara Elektronik yang mengimbau KPP/KP2KP untuk tidak menerima pembayaran pajak manual lewat SSP. Maka, pelayanan pembayaran pajak lewat SSP berakhir pada 30 Juni 2016.

Perkembangan zaman modern ini membuat jumlah pemakaian internet naik drastis. Internet yang mudah diakses guna mendapat informasi di banyak negara. Internet pun bisa dipakai semua kalangan dari anak – anak sampai orang dewasa. Pemakaian *e-Filling* dan *e-Billing* memanfaatkan jaringan internet, maka guna memakai *e-Filling* dan *e-Billing* wajib pajak diminta guna bisa memahami dalam menjalankan dalam pengoperasian internet.

Di awal tahun 2020, COVID-19 melanda di hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Badan Kesehatan Dunia atau WHO resmi umumkan Virus COVID-19 bahwa sudah masuk skala Pandemi dengan begitu SATGAS COVID-19 merespon dengan memberlakukan Lockdown System sesuai edaran yang diterima oleh WHO. Salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk menangani kasus bertambahnya kasus COVID-19 yakni lewat terapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)

yang dimana Peraturan ini dikeluarkan Kementerian Kesehatan guna Percepatan Penanganan COVID-19 supaya bisa di laksanakan di banyak daerah.

Dengan adanya kebijakan berlaku yang telah diedarkan oleh Kementerian Kesehatan tentu berdampak pada segala sektor perekonomian Perusahaan hingga UMKM. Berikut merupakan data rekap penerimaan pajak di KPP Pratama Balikpapan Timur dari tahun 2018 – 2021, data terlampir dibawah

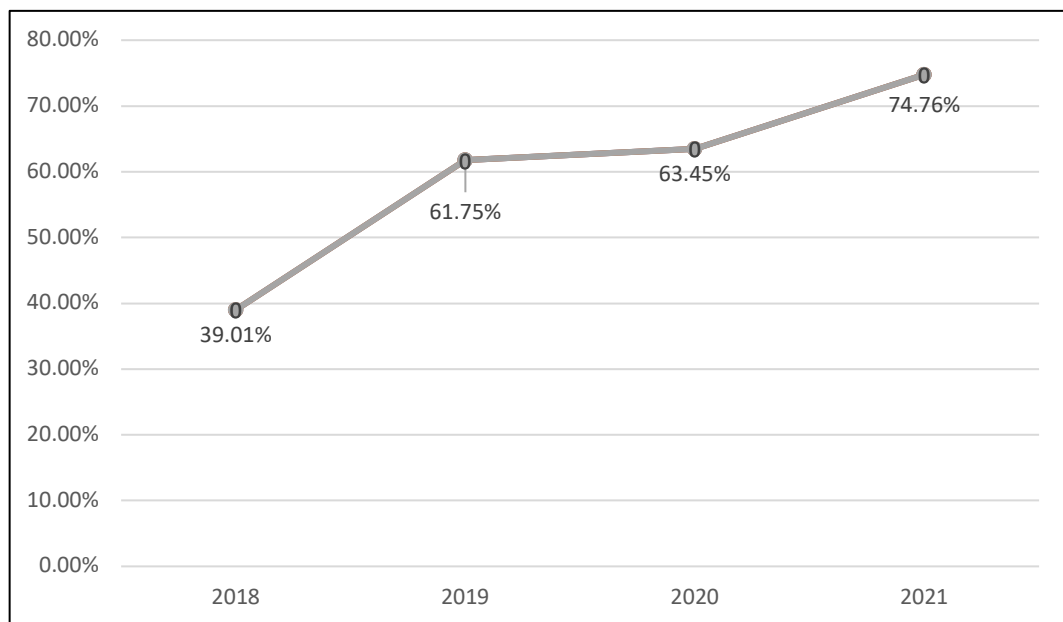


Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak pada tahun 2018 – 2021

Sumber : Dashboard Penerimaan Pajak KPP Balikpapan, data diolah

Gambar 1.1 memperlihatkan pada tahun 2019 terjadi penurunan secara signifikan sebanyak -26%, penurunan pun terjadi lagi di tahun 2020 waktu pandemi yang dimana turun menjadi -27% jika mengikuti penerimaan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018. Namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan 2% pada realisasi penerimaan pajak yang dimana DJP melakukan terobosan dalam lakukan beberapa perbaikan positif yang jadi efek dari COVID-19, menjadi bagian dari *new normal*. DJP melakukan perubahan pada pola komunikasi dengan wajib pajak agar bisa

melakukan pelaporan dan pembayaran dalam masa pandemi COVID -19 di Indonesia. Sehingga terlihat pada masa pandemi terjadi kenaikan wajib pajak yang taat dan patuh terhadap melapor dan membayar pajaknya. Data dari KPP Pratama Balikpapan Timur yang didapat data jumlah wajib pajak dan rasio tingkat Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Balikpapan pada tahun 2018 – 2021, yang terlihat digambar:



Gambar 1.2 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun 2018 – 2021

Sumber : Dashboard Rasio Kepatuhan Wajib Pajak KPP Balikpapan, data diolah

Sesuai studi itu, peneliti tertarik meneliti mendalam terkait implementasi sistem *e-Billing* dan *e-Filling* dalam pelayanan perpajakan dalam masa pandemi Covid-19 ini, maka penulis tertarik guna meneliti dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan *e-Filling* dan *e-Billing* Pada Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi COVID - 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalahnya ialah:

1. Apa dengan adanya *e-Filling* berdampak pada Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Balikpapan Timur ?
2. Apa dengan adanya *e-Billing* berdampak pada Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Balikpapan Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan :

1. Guna mencari tahu serta analisis pengaruh *e-Filling* terhadap kepatuhan untuk wajib pajak guna lakukan pelaporan pajak di KPP Pratama Balikpapan Timur.
2. Guna mencari tahu serta menganalisis pengaruh *e-Billing* oada kepatuhan bagi wajib pajak guna lakukan pembayaran pajak di KPP Pratama Balikpapan Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini bermanfaat yakni :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil studi tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan *e-Filling* dan *e-Billing* Pada Masa Pandemi COVID - 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan Timur bisa tahu keefektifan dan hambatan wajib pajak menjadi pemakai *e-Filling* dan *e-Billing*.

- b) Untuk perluas wawasan, informasi dan kajian ilmu pengetahuan mengenai sistem pelaporan dan pembayaran secara elektronik memakai *e-Filling* dan *e-Billing*

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan bisa jadi bahan masukan untuk KPP Pratama Balikpapan Timur pada pelayanan perpajakan.
- b) Menjadi suatu bentuk dari evaluasi sistem pada pelayanan pelaporan dan pembayaran pajak, serta guna berikan kontribusi pemikiran positif untuk pejabat yang berwenang guna tingkatkan pelayanan perpajakan bagi wajib pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model ialah pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh (Davis 1989) yang menjadi teori atas tindakan persepsi maupun reaksi pemakaian atas teknologi informasi. Dalam *TRA* menggabungkan beberapa aspek yakni;

- a. Keyakinan (*Belief*)
- b. Sikap (*Attitude*)
- c. Kehendak (*Intention*)
- d. Perilaku (*Behaviour*)

Dari teori itu dikembangkan menjadi *Technology Acceptance Model* (TAM). (Davis 1989) hanya adopsi aspek dari *Belief* dan *Attitude*. Perilaku yang menggunakan teknologi informasi diawali adanya kemudahan dalam penggunaan dan kebermanfaatan dijelaskan oleh (Davis 1989). Dengan begitu, TAM ialah teori yang menjabarkan seperti apa penggunaan teknologi bisa diterima maupun dapat digunakan, maka tercapainya tujuan pemakaian lewat hadirnya teknologi informasi.

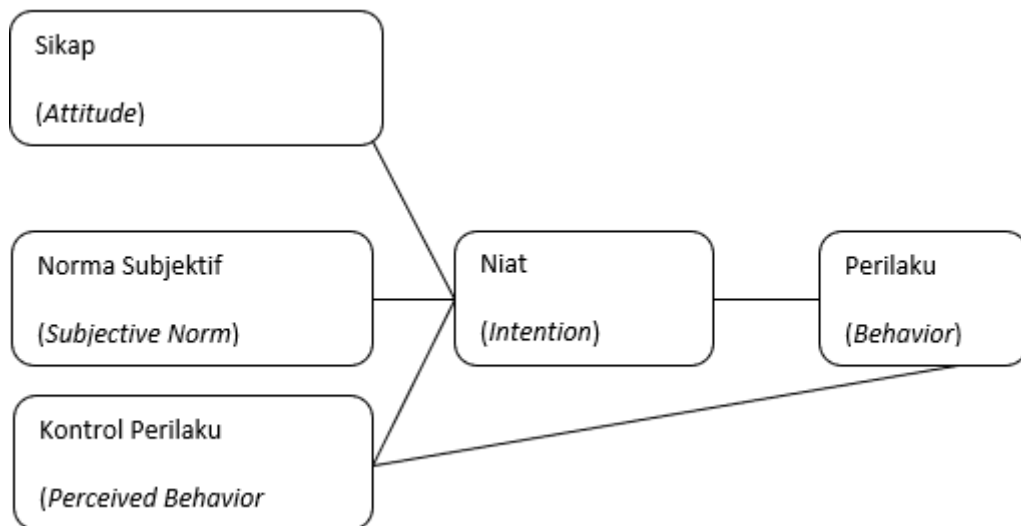
Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ini bisa relevan terhadap *e-Filling* dan *e-Billing* dikarenakan wajib pajak akan menerima dan putuskan guna memakai *e-Filling* dan *e-Billing* menjadi pelayanan dalam tahap pembayaran pajak dan juga menyetorkan pajak bila merasa adanya kemudahan dan kebermanfaatan.

Seperti imbulkan kepuasan terhadap Wajib Pajak, maka *e-Filling* dan *e-Billing* akan dipakai terus guna penuhi kewajiban Wajib Pajak.

2.1.2 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori yang telah dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan dirumuskan Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada 1975. *Theory of Planned Behavior* mengatakan, selain sikap pada tingkah laku dan norma – norma subjektif, individu pun pertimbangkan kontrol tingkah laku yang diperlihatkan lewat kemampuan mereka guna lakukan tindakan itu.

Pada teori ini, perilaku inividu akan ada sebab terdapat niat yang mendorong guna lakukan tindakan itu (Wahyono, 2013). Niat tersebut akan berperilaku dalam pemahan perpajakan yang terpengaruh beberapa faktor tersebut. Keadaan dimana adanya niat seseorang guna berperilaku pada ketentuan perpajakan ada sesudah lewati 3 faktor diatas.



Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Sumber : Lo Choi Tung (2011)

2.1.3 Konsep Efektivitas

Efektivitas atau Bahasa Inggrisnya *effective* artinya sesuatu yang sudah dilaksanakan secara baik. Disamping itu dalam KBBI menjabarkan dari kata ‘efektif’ artinya : berhasil guna (mengenai usaha, tindakan). Efektivitas ialah sebuah ukuran kesuksesan dari program dan tujuan, yang gambarkan semua input, proses dan output yang berpatokan hasil guna yang menyatakan sudah sampai mana tujuan itu tergapai.

Didalam organisasi, keberhasilan dapat dianggap efektif dilihat dari seperti apa organisasi, program itu bisa mengimbangi antara sasaran dan tujuan yang sudah didesain serta sejauh mana tercapai. Maka tujuan dari efektivitas ialah guna ukur berhasil atau tidaknya program dibuat guna capai tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) dan target program Apriyansyah dkk. (2018)

2.1.4 *e-Filling*

Kemajuan teknologi kian pesat dengan pemanfaatan internet semua informasi dengan mudah didapatkan, begitu pula dengan kemajuan teknologi informasi dalam perpajakan semua bisa akses sesuai kebutuhan.

Sistem pelaporan pajak secara elektronik lewat *e-Filling* jadi bentuk nyata usaha pemerintah guna tingkatkan pelayanan perpajakan menjadi pengoptimalan pelaporan terhadap Wajib Pajak. *e-Filling* ini sudah DJP terapkan pada Peraturan DJP Nomor PER-02/PJ/2019. Dengan adanya *e-Filling* wajib pajak bisa memproses pelaporan pajaknya dengan online dan real time lewat koneksi jaringan internet pada website DJP yang beralamat www.pajak.go.id atau bisa juga ke beberapa perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang DJP tunjuk.

Adapun peneliti merangkum tata cara guna memakai *e-Filling* Fadilah (2018)

- a) Tata cara memperoleh kode EFIN:
 - 1) Pihak yang berkepentingan perlu meminta aktivasi EFIN sendiri karena tidak boleh diwakilkan oleh orang lain, maka pihak tersebut harus mengunjungi KPP/KP2KP terdekat secara langsung.
 - 2) Kemudian isi formulir permintaan aktivasi EFIN yang diberi.
 - 3) Lengkapi dokumen – dokumen yang diminta sebagai lampiran.
- b) Tata cara membuat akun di djponline.pajak.go.id:
 - 1) Kunjungi laman djponline.pajak.go.id, lalu pilih “Daftar”
 - 2) Isi data diri yang wajib diisi, sesudah itu pilih “Verifikasi”.
 - 3) Sistem akan mengirimkan sandi dan juga tautan yang berisikan aktivasi ke email yang telah didaftarkan sebelumnya, pilih tautan aktivasi itu.
 - 4) Periksa email Anda sebab sistem akan kirimkan kata sandi dan tautan guna aktifkan akun Anda, kemudian pilih tautan pengaktifan itu.
 - 5) Kemudian login kembali, lewat mengisi data diri yang diminta.
- c) Cara memakai *e-Filling*
 - 1) Lengkapi dokumen pendukung seperti bukti pembayaran dan lainnya.
 - 2) Kunjungi laman djponline.pajak.go.id, masuk lewat mengisi data diminta lalu pilih “login”.

- 3) Pada pilihan menu yang tersedia pilih “Lapor” dan pilih menu “*e-Filling*”, kemudian pada pilihan menu yang tersedia pilih “Buat SPT”.
 - 4) Isi pertanyaan sesuai kriteria wajib pajak Anda, sistem akan memilih formulir Surat Pemberitahuan sesuai kriteria Anda, kemudian isi Surat Pemberitahuan mengikuti panduan.
 - 5) Sesudah Surat Pemberitahuan selesai diisi, tampilan ringkasan Surat Pemberitahuan akan muncul. Guna kirimkan Surat Pemberitahuan itu, anda perlu kode verifikasi yang dikirimkan lewat email yang telah anda daftarkan sebelumnya, Lalu, masukkan kode verifikasi dan pilih “Kirim SPT”
- d) Panduan mengunggah Surat Pemberitahuan (Untuk Formulir 1770 yang sudah diisi lewat e-SPT lalu dilaporkan lewat *E-Filling*) :
- 1) Lengkapi dokumen pendukung seperti bukti pembayaran, Surat Pemberitahuan yang sudah diisi di e-SPT dan lainnya.
 - 2) Kunjungi laman djponline.pajak.go.id, silakan masuk dengan mengisi data diminta sesudah itu pilih “login”.
 - 3) Pada pilihan menu yang ada pilih “Lapor” dan pilih menu “*eFilling*”, kemudian pada pilihan menu yang ada pilih “Buat SPT”.
 - 4) Isi pertanyaan sesuai dengan kriteria wajib pajak Anda, sistem akan menentukan formulir Surat pemberitahuan yang sesuai

kriteria Anda, lalu isi lah formulir mengikuti panduan dan pilih “Upload SPT”.

- 5) Pada pilihan menu yang tersedia “Pilih file” dan pilih Surat Pemberitahuan (.csv) yang telah diisi melalui e-SPT, Anda mengunggah berkas pendukung lainnya jika diperlukan, apabila selesai pilih “Upload SPT”.
- 6) Pada menu “Status Pengiriman”, pastikan statusnya “Siap Kirim”.
- 7) Sesudah Surat Pemberitahuan selesai diisi, akan muncul tampilan ringkasan Surat Pemberitahuan,
- 8) Guna mengirimkannya diperlukan kode verifikasi, periksa email Anda yang sudah Anda daftarkan, lalu isi kode tersebut dan pilih “Kirim SPT”.

2.1.5 e-Billing

Kemajuan teknologi kian pesat dengan pemanfaatan internet semua informasi dengan mudah didapatkan, begitu pula dengan kemajuan teknologi informasi dalam perpajakan semua bisa akses sesuai kebutuhan.

Sistem pembayaran pajak secara elektronik lewat *e-Billing* menjadi salah satu terobosan pemerintah guna tingkatkan pelayanan perpajakan yang dimana menjadi pengoptimalan penerimaan negara. Bersumber dari DJP No. PER-05/PJ/2017 dengan sistem billing elektronik yang dipakai guna membuat kode billing oleh DJP yang jadi fasilitas dari sistem penerimaan pajak secara elektronik. Dengan membuat kode billing atau menggunakan fasilitas *e-Billing* bisa membayar

pajaknya tanpa Surat Setoran Pajak yang dimana pada 2016 tepatnya dibulan Juli, Direktorat Jendral Pajak (DJP) keluaran surat edaran No. SE-11/PJ/2016 guna pertegas penerapan *e-Billing* pada pembayaran pajak pada KPP/KP2Kdi Indonesia dan tidak menerima lewat Surat Setoran Pajak.

Kode Billing dapat diperoleh pada laman sse2.pajak.go.id dengan cara s Fadilah (2018):

- 1) Kunjungi laman djponline.pajak.go.id, silakan masuk dengan mengisi data diminta sesydag itu pilih "login".
- 2) Pilih "Bayar" dan pilih layanan *e-Billing* dalam pilihan menu yang ada.
- 3) Isi kelengkapan data sesuai pajak yang ingin dibayar (yakni seperti jenis pajak, masa pajak, tahun pajak serta jumlah pembayaran) lalu pilih "buat kode billing".
- 4) Masukkan kode keamanan, lalu pilih *submit*.
- 5) Akan muncul ringkasan kode billing yang akan dibuat dan lakukan pengecekan sekali lagi, lalu pilih "cetak".

Sesudah sudah mengisi kode billing, pelunasan dapat dilakukan pada kantor pos, *teller*, internet banking dan mobile banking serta Anjungan Tunai Mandiri.

2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak

Definisi perilaku patuh pajak merujuk pada tindakan dimana seseorang wajib pajak mematuhi semua kewajiban pajak dan memakai hak perpajakannya sesuai UU pajak yang ada, seperti yang dikemukakan Marjan (2014). Beberapa faktor kewajiban pajak yang harus wajib pajak lakukan mencakup pendaftaran,

pembayaran, perhitungan, dan pelaporan pajak. Persyaratan agar wajib pajak dapat dianggap patuh sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 39/PMK.03/2018 yakni :

- 1) Tidak terlambat dalam melaporkan SPT dalam 3 tahun terakhir sejak masa batas waktu pelaporannya.
- 2) Tidak ada pajak yang belum dibayar untuk semua jenis pajak, kecuali pajak yang diperbolehkan untuk ditunda pembayarannya.
- 3) Laporan keuangan selama 3 tahun terakhir telah mendapatkan opini tanpa pengecualian dari hasil pemeriksaan yang artinya laporan keuangan tersebut diperiksa tidak terdapat kesalahan.
- 4) Materi yang telah disajikan sesuai SAK yang berlaku.
- 5) Wajib pajak tidak terlibat dalam tindakan pidana dibidang perpajakan selama lima tahun terakhir yang harus diperlihatkan lewat keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

2.2 Penelitian Terdahulu

Guna mengkaji studi ini, dibutuhkan dasar – dasar berupa penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan terhadap efektivitas tingkat penerimaan pajak serta pelaporan pajak pada penggunaan sisten *e-Filling* dan *e-Billing* menjadi fokus penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yakni:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

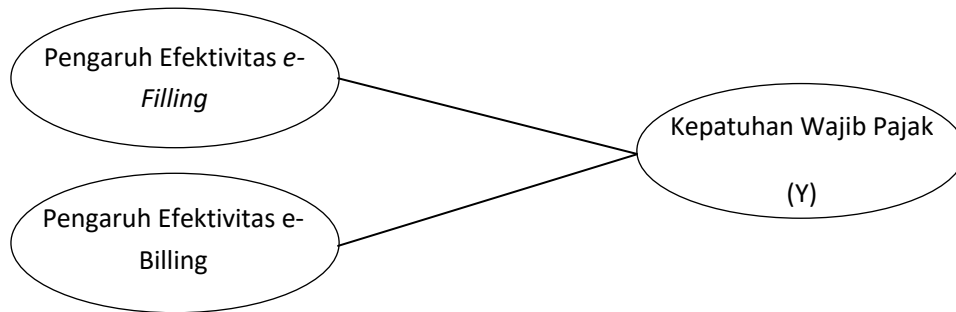
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nikmatul Lailiyah (2019)	Efektivitas <i>e-Billing</i> System Dalam Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak Di KPP Pratama Batang	<i>e-Billing</i> digunakan secara mandiri kurang efektif. Dikarenakan kualitas sistem masih mengalami gangguan dan kualitas informasi serta keberhasilan sasaran yang masih kurang efektif dikarenakan rendahnya tingkat penggunaan oleh wajib pajak secara mandiri.
2.	Dinda Tiffani Ichwani (2019)	Analisis Efektivitas Penggunaan <i>e-Filling</i> Dalam Melaksanakan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Medan Petisah	Penerapan <i>e-Filling</i> belum dapat meningkatkan pemrosesan karena adanya kelemahan terhadap <i>e-Filling</i> dan beberapa faktor wajib pajak memiliki sertifikat <i>e-Filling</i> tidak menggunakan <i>e-Filling</i> dikarena kurangnya sosialisasi
3.	Sari Nurhidayah (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>e-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten	Dari dua variabel oleh peneliti, penerapan sistem <i>e-Filling</i> dan pemahaman internet memoderasi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
4.	Syifa Khaqiqoh (2021)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>e-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai variabel Pemoderasi Dimasa Pandemi COVID-19 Pada KPP Pratama Tegal	Penerapan sistem <i>e-Filling</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman internet bukan merupakan variabel moderasi dan tidak memiliki pengaruh hubungan antarpenerapan sistem <i>e-Filling</i> dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

Disambung ke halaman berikutnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Isyarah Fadilah (2018)	Pengaruh Penerapan e-Registration, <i>e-Filing</i> dan <i>e-Billing</i> Terhadap Tingkat Kepuasan dan Pdampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak	e-Registration, e-Filing serta <i>e-Billing</i> berpengaruh pada tingkat kepuasan, lalu e-Registration serta eBilling berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan e-Filing tidak berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak. Untuk variabel intervening yakni tingkat kepuasan tidak mampu memediasi e-Registration, e-Filing serta <i>e-Billing</i> pada kepatuhan wajib pajak.
6.	Renardi Siewanto (2021)	Pengaruh Penggunaan <i>E-Filing</i> , <i>E-Billing</i> Dan E-Registration Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Samarinda	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen eFiling dan <i>e-Billing</i> berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, lalu variabel independen e-Registration berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.3 Model Penelitian

Berikut merupakan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model Penelitian

Sumber : adaptasi dari berbagai sumber 2021

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Efektifitas *e-Filling* Pada Kepatuhan Wajib Pajak

Teori dipakai guna mencari tahu seberapa dampak *e-Filling* pada Kepatuhan Wajib Pajak yakni memakai *Technology Acceptance Model*. Lewat menggunakan model itu dapat kita analisis serta terangkan apa *e-Filling* bisa berpengaruh serta dipakai penggunaanya guna membantu dalam pekerjaan yang dimana terdapat indicator yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan.

Dalam masa era moderen ini pemakaian *e-Filling* harusnya dapat membantu wajib pajak dalam pelaporan SPT seacara cepat, efisien, mudah. Maka permudah wajib pajak untuk menyelesaikan kewajibannya, *e-Filling* bisa munculkan kepatuhan dengan sukarela, dikerenakan wajib pajak diberi pelayanan dengan baik, sederhana serta cepat.

Dalam pembahasan tersebut, dapat diambil berupa rumusan hipotesis yakni:

H₁: “Penggunaan *e-Filling* berdampak signifikan dan positif pada

kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Balikpapan”.

2.4.2 Pengaruh Efektifitas *e-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Teori dipakai guna mengetahui seberapa dampak h *e-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yakni dengan *Technology Acceptance Model*.

Lewat menggunakan model itu dapat kita analisis serta terangkan apa *e-Billing* bisa berpengaruh serta dipakai penggunaanya bantu pekerjaan yang dimana terdapat indikator yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan.

Direktorat Jendral Pajak sudah memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran bagi wajib pajak, yaitu menerapkan sistem *e-Billing* yang dimana mampu memudahkan dalam hal melakukan pembayaran pajak yang dimana bisa dilaksanakan sederhana, efisien serta cepat. Maka *e-Biling* mampu tingkatkan kepatuhan sukarela.

Dalam pembahasan tersebut, dapat diambil berupa rumusan hipotesis yaitu:

H₂: “Penggunaan *e-Biling* berdampak signifikan dan positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Balikpapan”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dapat mengetahui bagaimana suatu variabel dapat diukur baik atau buruknya suatu penelitian serta mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu *e-Filling* (X_1) dan *e-Billing* (X_2) serta variabel yang terikat yakni Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak ialah sebuah proses untuk memahami sikap wajib pajak mengenai UU perpajakan serta mematuhi kewajiban perpajakan	1. Wajib pajak bertanggung jawab untuk melengkapi data SPT secara jujur, lengkap dan akurat	1,2
			2. Menyampaikan SPT ke KPP sebelum batas akhir pelaporan	3,4
			3. Pendapatan dari wajib pajak dilaporkan secara konsisten dengan keadaan sebenarnya	5,6
			4. Wajib pajak harus menyelesaikan pelaporan dan membayar perpajakan sampai tuntas	7,8

Disambung ke halaman berikutnya

2	Sistem e-Filling	Sistem e-Filling adalah sebuah cara dalam melaporkan atau menyampaikan SPT secara cepat dan efisien dengan menggunakan sistem secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang penggunaan e-filling 2. Penggunaan e-filling membuat pekerjaan terkait SPT dapat dilakukan dimana saja, cepat, efisien dan aman 3. Wajib pajak selalu menyediakan data yang lengkap karena perhitungan menggunakan e-filling sudah terkomputerisasi dan dapat diselesaikan dengan cepat dan benar serta mudah 4. Penggunaan e-filling menerapkan sistem secara aman serta data dilampirkan lengkap 5. e-filling sangat ramah lingkungan dan tidak memerlukan biaya lebih untuk mengisi formulir 6. Memudahkan wajib pajak mengisi SPT diselesaikan secara online 	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6,7,8</p> <p>9,10</p> <p>11,12</p> <p>13,14,15</p>
---	------------------	--	--	---

Disambung ke halaman berikutnya

3	Sistem e-Billing	Sistem e-Billing adalah sebuah cara dalam melakukan pembayaran pajak SPT secara cepat dan efisien dengan menggunakan sistem secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak memiliki pengetahuan penggunaan serta memahami peraturan perpajakan 2. Penggunaan e-Billing permudah wajib pajak guna lakukan pembayaran perpajakan dan sudah terkomputerisasi 3. Penggunaan e-Billing mudah, cepat serta efisien 	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6</p> <p>7,8,9,10</p>
---	------------------	--	--	---

Sumber : Data diolah 2022

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen di studi ini yakni :

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Definisi dari Kepatuhan Wajib Pajak ialah perilaku dimana pelaku usaha atau pekerjaan bebas yang sudah terdata di KPP Pratama Balikpapan Timur, mematuhi semua peraturan perpajakan serta memakai hak peprpajakkannya sesuai denan UU perpajakan, yaitu dengan melakukan kewajiban seperti mendaftarkan diri, membayar.memperhitugkan dan melpaorkan pajaknya.

3.1.2 Variabel Independen

Varibel independen yang diteliti ialah *e-Filling* dan *e-Billing* yang masing masing dari varibel tersebut akan dijelaskan:

1. *e-Filling* (X₁)

Ini ialah sebuah terobosan dari Pemerintah khususnya Direktorat Jendra Pajak (DJP) dalam pelayanan pelaporan pajak dengan daring yang bertujuan untuk permudah wajib pajak laporkan pajaknya yang terdaftar di Kota Balikpapan atau di KPP Pratama Balikpapan Timur dengan melalui laman djponline.pajak.go.id

2. *e-Billing* (X₂)

Ini ialah pelayanan pajak yang dikembangkan Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk mempermudah wajib pajak guna bayar pajaknya secara daring dan wajib pajak tersebut sudah terdaftar di Kota Balikpapan atau di KPP Pratama Balikpapan Timur lewat membuat kode billing online di laman djponline.pajak.go.id dan dapat dibayar melalui kantor pos, teller, internet banking dan mobile banking serta Anjungan Tunai Mandiri.

3.2 Efektivitas

Efektivitas suatu pencapaian tujuan organisasi tergantung pada pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif, mencakup masukan (input), proses, maupun hasil (output). Sumber daya tersebut mencakup personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang dipakai. Sebuah aktivitas dianggap efisien jika dilakukan benar dan sesuai prosedur yang telah direapkan atau ditetapkan,

sedangkan kegiatan tersebut dianggap efektif bila dilaksanakan benar dan memberi hasil yang baik. Adapun kriteria dari efektivitas meliputi sebagai berikut :

- 1) Kejelasan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian

3.3 Jenis dan Sumber Data

Studi ini memakai data kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Dengan peneltiaan asosiatif yang tujuannya guna mencari tahu korelasi beberapa variabel, mencari dampak serta korelasi yang sifatnya sebab-akibat yakni daru variabel independen dan dependen dimana sumber data didapat langsung dari wajib pajak yang terdata di KPP Pratama Balikpapan Timur seperti kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016) mengatakan, populasi ialah wilayah generalisasi yang ditarik atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti dipakai guna dipelajari serta menarik kesimpulan. Total populasi studi ini berjumlah 134.126 pada November 2022 (KPP Pratama Balikpapan Timur)

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel di studi ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan data fyba menegetahui suatu penelitian dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2016). Adapun persyaratan sampel guna memenuhi studi ini yakni :

- 1) Wajib Pajak yang terdata di KPP Pratama Balikpapan Timur
- 2) Memakai *e-filling* dan *e-billing* minimal kurang dari 1 tahun

Penentuan total sampel memakai rumus Slovin (Sugiyono, 2016), yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{134,126}{1 + 134,126(0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel α : Nilai Kritis (Batas Ketelitian) yang dipakai

N : Ukuran Populasi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh di studi ini berasal dari responden lewat mengisi dan mencentang kuesioner yang telah peneliti sajikan. Kuesioner ialah teknik penghimpunan data yang dilaksanakan lewat memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden Sugiyono (2007). Menurut Suharsaputra (2012), kuesioner ialah instrumen penelitian berbentuk pertanyaan yang umumnya dimaksudkan guna mendapat informasi mengenai pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan dan lain lain secara tertulis. Kuesioner ini memakai alat pengukuran dengan skala likert, maka dikembangkan menjadi instrumen pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini terdapat lima pertanyaan berupa score sesuai tabel:

Tabel 3.2 *Score Skala Likert*

Jawaban	Score	Jawaban	Score
Sangat Setuju	5	Sangat Paham	5
Setuju	4	Paham	4
Cukup Setuju	3	Cukup Paham	3
Tidak Setuju	2	Tidak Paham	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Paham	1

Sumber : Sugiyono, 2017

3.6 Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada sebuah penelitian dasarnya ialah tahap dalam mentransformasikan data penelitian ke bentuk tabulasi, maka mudah dipahami serta diinterpretasikan. Tabulasi sajikan ringkasan, pengaturan data pada bentuk tabel numerik dan grafik. Pada pengujian ini bertujuan guna gambarkan distribusi dan perilaku dari data sampel penelitian Ghazali (2016). Uji ini pengolahannya dibantu dengan *software* SPSS versi 27.

3.7 Uji Asumsi Dasar

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian tujuannya ukur kevalidan dan reliabilitas data hasil penelitian. Pengujian dibantu dengan *software* versi 27.

3.7.2 Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan hasil dari pengumpulan data yang menggunakan semua responden, yakni ada 100 responden. Teknik yang digunakan yaitu *pearson correlation*. Syarat untuk menentukan valid suatu data yaitu bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ Ghozali (2018).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Pengujian ini guna melihat adanya reliabilitas data hasil pengumpulan suatu data. Dengan menggunakan semua responden yakni ada 100 responden. Teknik ini di uji memakai yaitu *cronbach alpha*. Syarat dari instrumen dikatakan reliabel bila *cronbach alpha* $> 0,6$ (Priyatno, 2013)

3.8 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap penelitian, maka harus adanya suatu pengujian asumsi klasik data yang diolah seperti :

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna uji apa variable residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan f, diasumsikan residual ikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik tersebut tidak valid bagi jumlahnya yang kecil. Terdapat dua cara dalam mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal, yakni lewat analisis grafik dan uji statistik. Guna uji apa data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilaksanakan dengan uji "*Kolmogrov-Smirnov Test*". Residual berdistribusi normal bila memiliki nilai signifikansi $>0,05$ Ghozali (2018)

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat dalam mode regresi apakah ada multikolinearitas antar variabel independen. Terdapat dasar penarikan keputusan pada uji multikolinearitas dengan *tolerance*. Dan VIF yakni :

1. Keputusan sesuai nilai *tolerance*.
 - a. Bila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak alami multikolinieritas pada model regresi.
 - b. Bila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya alami multikolinieritas dalam model regresi.
2. Keputusan sesuai nilai VIF
 - a. Bila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak alami multikolinieritas pada model regresi.

- b. Bila nilai VIF $> 10,00$ maka artinya alami multikolinieritas pada model regresi.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya guna uji apabila pada model regresi alami ketidaksamaan *variance* dari residual beberapa pengamatan. Bila *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homokedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Guna menguji heteroskedastisitas bisa dianalisis dengan grafik plot, uji park, uji glejser atau uji white Yudaruddin (2014). Terdapat dasar untuk penarikan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan *tolerance* dan VIF yakni :

1. Bila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak alami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Bila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka alami gejala heteroskedastisitas pada model regresi

3.9 Regresi Linier Berganda

Pada tahap studi ini digunakannya alat untuk analisis regresi berganda, apakah ada korelasi linier antara beberapa variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini guna mengetahui arah korelasi variabel independen dan dependen, serta apa dari tiap variabel ini memiliki korelasi positif atau negatif. Selain itu, analisis ini juga tujuannya guna memprediksi nilai dari variabel dependen. Ketika nilai dari independen alami kenaikan atau penurunan. Data yang dipakai dalam regresi linier berganda ini ialah data berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda ini yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y adalah Ketaatan Wajib Pajak

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pengaruh Efektivitas *e-Filling*

X_2 = Pengaruh Efektivitas *e-Billing*

e = *Standart Error*

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) yang intinya guna ukur sejauh apa mode guna menenrangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti yaitu kemampuan variabel independen guna menjabarkan variasi variabel dependen Ghozali (2018)

3.11 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Sesuai Ghozali (2018) pada uji statistik F dasarnya memperlihatkan apa seluruh variabel bebas yang dimaksudkan pada model berdampak simultan pada variabel dependen. Adapun 2 cara untuk dipakai jadi acuan dalam lakukan uji hipotesis pada uji F :

1. Sesuai signifikansi (*sig.*) dari output *anova*
 - a. Bila nilai $sig. < 0,05$ maka hipotesis diterima.
 - b. Bila nilai $sig. > 0,05$ maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel
 - a. Bila nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima.
 - b. Bila nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak.

3.12 Uji Hipotesis (Uji T)

Ghozali (2018) mengatkan, uji stastistik t ialah suatu teknik yang dipakai guna penarikan keputusan dimana suatu variabel dianggap signifikan atau tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel lainnya. Ada 2 acuan untuk dasar pengambilan keputusan yakni:

1. Sesuai Nilai Signifikan (Sig.)
 - a. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menunjukkan secara parsial variabel independen itu tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.
 - b. Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini menunjukkan secara parsial variabel independen itu berdampak signifikan pada variabel dependen.

2. Sesuai Perbandingan Nilai t Hitung dengan t Tabel
 - a. Bila nilai t hitung $>$ tabel maka terdapat dampak variabel independen pada variabel dependen atau hipotesis diterima.
 - b. Bila nilai t hitung $<$ tabel maka tidak terdapat dampak variabel independen pada variabel dependen atau hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Responden di studi ini ialah Wajib Pajak yang terdata di KPP Pratama Balikpapan Timur. Pengumpulan studi ini dilaksanakan pada 06 Oktober - 06 November 2022 dan menggunakan data primer yakni kuesioner yang disebar pada responden dengan menggunakan *form* fisik yang peneliti sebar di Kantor KPP Pratama Balikpapan Timur. Pada penelitian ini pun juga menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang terpilih nantinya akan dipakai guna melakukan analisis dan pengujian hipotesis.

Dalam melakukan penyebaran kuesioner ini telah tersebar 100 kuesioner dan ditambahkan 20 kuesioner untuk jaga – jaga apabila ada data yang tidak layak. Hasil yang didapatkan bahwa 100 responden wajib pajak memakai *e-filling* dan *e-billing* sebagai sarana pelaporan dan pelaporan pajaknya serta wajib pajak yang lama memakai sistem *e-filling* dan *e-billing* ada 17 responden dibawah 1 tahun, 29 responden dengan rentang 1 sampai 3 tahun dan 54 responden lebih dari 3 tahun menggunakan *e-filling* dan *e-billing*.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Instrumen Uji Validitas

Pada instrumen ini dipakai alat ukur guna mencari tahu valid dan tidaknya dalam instrumen yang diberikan ke responden, bila alat ukur yang dipakai tidak valid maka dipastikan akan memperoleh data tidak sesuai yang

merujuk penelitian yang salah. Dengan itu peneliti telah mengukur instrumen yang telah diberikan ke responden dengan teknik pengujian uji validitas menggunakan pearson correlation. Syaratnya yaitu apabila valid seandainya r hitung $>$ r tabel.

Hasil uji instrumen untuk uji validitas :

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Instrumen Validitas Variabel *e-Filling* (X_1)

Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,513	0,195	VALID
X1.2	0,513	0,195	VALID
X1.3	0,591	0,195	VALID
X1.4	0,746	0,195	VALID
X1.5	0,718	0,195	VALID
X1.6	0,712	0,195	VALID
X1.7	0,561	0,195	VALID
X1.8	0,628	0,195	VALID
X1.9	0,614	0,195	VALID
X1.10	0,668	0,195	VALID
X1.11	0,653	0,195	VALID
X1.12	0,649	0,195	VALID
X1.13	0,644	0,195	VALID
X1.14	0,681	0,195	VALID
X1.15	0,584	0,195	VALID

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Sesuai dengan tabel 4.1 yang telah dijelaskan variabel *e-Filling*, terlihat dari semua instrumen memiliki r hitung $>$ r tabel yakni 0,195. Dari hasil tersebut semua

instrumen bagi variabel *e-Filling* telah lulus pengujian instrument dan dianggap valid.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Instrumen Validitas Variabel *e-Billing* (X₂)

Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,517	0,195	VALID
X2.2	0,625	0,195	VALID
X2.3	0,715	0,195	VALID
X2.4	0,628	0,195	VALID
X2.5	0,727	0,195	VALID
X2.6	0,771	0,195	VALID
X2.7	0,714	0,195	VALID
X2.8	0,687	0,195	VALID
X2.9	0,570	0,195	VALID
X2.10	0,683	0,195	VALID

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Sesuai dengan tabel 4.2 yang telah dijelaskan bagi variabel *e-Billing*, terlihat dari semua instrumen miliki r hitung > r tabel dengan angka 0,195. Dari hasil tersebut semua instrumen untuk variabel *e-Billing* telah lulus pengujian instrument dan dianggap valid.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Instrumen Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,486	0,195	VALID
Y.2	0,685	0,195	VALID

Y.3	0,724	0,195	VALID
Y.4	0,682	0,195	VALID
Y.5	0,590	0,195	VALID
Y.6	0,786	0,195	VALID
Y.7	0,791	0,195	VALID
Y.8	0,710	0,195	VALID

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Sesuai dengan tabel 4.3 yang telah diuraikan variabel Kepatuhan Wajib Pajak, terlihat dari semua instrumen memiliki r hitung $>$ r tabel dengan angka 0,195. Dari hasil tersebut semua instrumen untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak telah lulus pengujian instrument dan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Pengujian Instrumen Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini guna melihat reliabilitas hasil dari pengumpulan dari yang peneliti sebar berupa kuesioner. Dengan gunakan semua responden. Teknik uji pun memakai *cronbach's alpha*. Syarat suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai conbach's alpha $>$ 0,6 . Berikut hasil uji instrumen guna uji reliabilitas dijabarkan :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Instrumen Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Persyaratan	Keterangan
<i>e-Filling</i>	0,894	0,6	VALID
<i>e-Billing</i>	0,854	0,6	VALID
Ketaatan Wajib Pajak	0,836	0,6	VALID

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Pada tabel 4.4 terlihat variabel *e-Filling*, *e-Billing* dan Kepatuhan Wajib Pajak bernilai *cronbach's alpha* > 0,6 bisa dianggap data hasil penelitian lulus uji reliabilitas.

4.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif yang bertujuan guna berikan informasi dalam karakteristik dari tiap - tiap variabel penelitian. Ukuran yang dipakai pada statistik deskriptif ini yakni frekuensi, tendensisentral (rata, median dan modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

Di studi ini ingin uji dampak antar *e-Filling* (X_1) dan *e-Billing* (X_2) pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang dimana studi ini diisi oleh 100 responden wajib pajak KPP Pratama Balikpapan Timur. Berikut peneliti jabarkan hasil analisis statistik deskriptif yakni :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>e-Filling</i>	100	46	75	66,72	6,254
<i>e-Billing</i>	100	36	50	44,43	4,006
Kepatuhan Wajib Pajak	100	27	40	34,84	3,513

Sumber: Output SPSS Versi 27 (2022)

Menurut penjabaran pada tabel 4.5 dapat disimpulkan :

1. Hasil variabel *e-Filing* (X_1) sebagai media pelaporan SPT memperoleh nilai minimum yakni senilai 46, nilai maksimum diangka 75 dan sedangkan rata - rata senilai 66,72 serta standar deviasinya 6,254. Hasil tersebut menyatakan bahwa wajib pajak memanfaatkan sistem *e-Filing* sebagai perantara media online dalam melaporkan SPT Pribadi.
2. Hasil variabel *e-Billing* (X_2) sebagai media pembayaran SPT memperoleh nilai minimum yakni senilai 36, nilai maksimum diangka 50 dan sedangkan rata - rata senilai 44,43 serta standar deviasinya 4,006. Hasil tersebut menyatakan bahwa wajib pajak memanfaatkan sistem *e-Billing* sebagai perantara media online dalam melakukan pembayaran pajak SPT.
3. Hasil variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebagai indikator wajib pajak yang tunduk dan patuh pada peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendapatkan hasil minimum diangka 27, nilai maksimum diangka 40 dan sedangkan rata – rata senilai 34,84 serta standar deviasinya 3,513. Hasil ini memperlihatkan wajib pajak tunduk dan patuh pada peraturan Direktorat Jenderal Pajak.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Ghozali (2011) mengatakan, “tujuan Uji Normalitas yakni menguji apa pada model regresi, variabel residual miliki distribusi normal”. Guna uji apa data berdistribusi normal atau tidak dilaksanakan uji statistik *Kolmogorov- Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal bila miliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.20732708	
Most Extreme Differences	Absolute	.078	
	Positive	.053	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.078	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.137	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.136	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.127
		Upper Bound	.145

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Versi 27 (2022)

Dari tabel 4.6 terlihat data residual pada model regresi sudah terdistribusi normal. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya. Nilai dari Kolmogrov-Smirnov diangka 3,207 dengan tingkat signifikansinya 0,137. Dalam mengetahui data residual berdistribusi normal, maka bisa dilihat lewat bandingkan *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan tingkat error yang ditetapkan $>0,05$. Dari hasil studi ini yaknivali yang

didapatkan pada uji normalitas *Asymp. Sig (2-tailed) Unstandardized Residual* > 0,05 yang berarti data residual ini berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas yang tujuannya guna uji apa model regresi didapati multikolinieritas antar variabel bebas (independen). Uji ini tentu lewat melihat VIF dari tiap variabel independen, jika kriteria $VIF < 10$ maka bisa dinyatakan tidak didapati multikolinieritas. Berikut peneliti jabarkan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>e-Filling</i>	0,653	1,530
<i>e-Billing</i>	0,653	1,530

Sumber: Output SPSS Versi 27 (2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai dari Tolerance

Nilai dari tiap variabel yang diinput yaitu *e-Filling* bernilai 0,653 dan *e-Billing* bernilai 0,65. Nilai tolerance dari tiap variabel > 0,10 yang berarti dari pengujian ini tidak alami multikolinieritas pada model regresi.

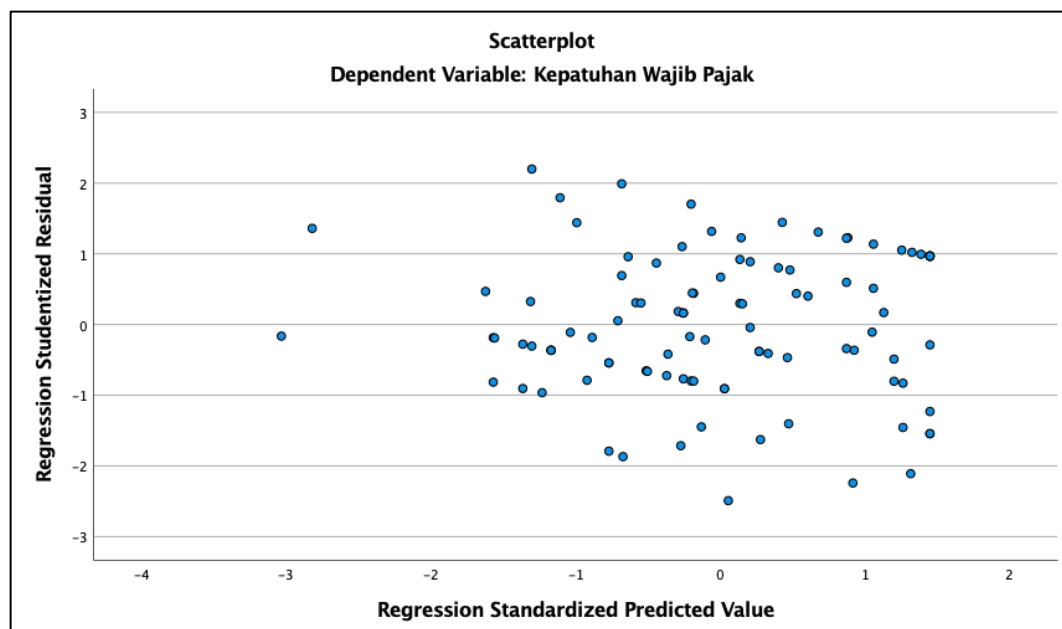
2. Nilai sesuai VIF

3. Nilai dari tiap variabel yang di input yaitu *e-Filling* dengan nilai VIF yakni 1,530 dan *e-Billing* dengan nilai VIF yakni 1,530. Nilai VIF dari tiap

variabel $> 10,00$ artinya dari pengujian VIF ini tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas yang tujuannya guna menguji apa terjadi ketidaksamaan pada model regresi yang dilaksanakan lewat amati varian tersebut (Ghozali, 2018). Teknik uji dengan grafik *scatterplot* dengan kriteria: heteroskedastisitas akan alami jika ada pola – pola yang sama pola bermakna yang tersusun rapi lalu ada gelombang dan tidak saling rapat lalu heteroskedastisitas tidak alami bila tidak ada pola – pola tidak terdapat pola yang jelas disertai titiknya tidak saling menyatu dan ada sebaran diatas maupun dibawah pada angka 0 di sumbu Y.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 27 (2022)

Sesuai gambar 4.1 terlihat pada uji ini tidak ada pola yang jelas yang dimana titik-titik tidak saling menyatu dan juga ada sebaran titik – titik atas maupun dibawah pada angka 0 di sumbu Y yang berarti bisa disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ditemukan heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui regresi linier berganda pada SPSS yang terlihat dari tabel coefficients yaitu memberi informasi mengenai adanya persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.159	3.991		4.550	.000		
	e-Filling	.191	.064	.340	2.961	.004	.653	1.530
	e-Billing	.089	.101	.102	.885	.378	.653	1.530

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Output SPSS Versi 27 (2022)

Adapun rumus dalam persamaan regresi di studi ini yakni :

$$Y = 18,159 + 0,191X_1 + 0,089X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda terlihat :

1. Konstanta

Nilai Konstanta (α) yang bernilai 18,159 yakni bila *e-Filling* dan *e-Billing* bernilai nol, maka ketepatan wajib pajak memiliki nilai 18,159.

2. Pengaruh dari *e-Filling* pada Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian ini telah menunjukkan variabel X_1 yakni 0,191 memperlihatkan variabel *e-Filling* berdampak positif pada Kepatuhan

Wajib Pajak yakni tiap kenaikan 1 satuan variabel *e-Filling* makaengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,191 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti di studi ini ini.

3. Pengaruh dari *e-Billing* pada Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian ini sudah memperlihatkan variabel X_2 yakni 0,089 memperlihatkan variabel *e-Billing* berdampak positif pada Kepatuhan Wajib Pajak yang artinya tiap kenaikan 1 satuan variabel *e-Billing* makaengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak yakni 0,089 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti di studi ini.

4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji ini bertujuan untuk guna ukur seberapa jauh kemampuan independen menerangkan variabel dependen. Bila pengujian mendekati 1 maka prediksi dari variabel independen dan juga variabel dependen mendekati model regresi serta dianggap layak (Ghozali, 2018).

Di tabel 4.8 diketahui nilai koefisien determinasinya adalah 0,166. Nilai R square berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi " R " yakni $0,408 \times 0,408 = 0,166$ angkat itu artinya X_1 dan X_2 secara simultan berdampak pada variabel Y yakni 16,6% lalu sisanya 83,4% terpengaruh variabel lain diluar persamaan regresi ini yang tidak dikaji.

4.6 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pada Uji ini melihat ketepatan regresi guna hitung nilai aktual secara statistik (Ghozali, 2016). Uji statistik F pada dasarnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimaksudkan pada model berdampak simultan pada

variabel dependen. Kriteria pengujian memakai sig. level 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu jika nilai signifikan α yakni 0,05 artinya model regresi layak, lalu bila nilai signifikan $F >$ tingkat α yakni 0,05 maka dikatakan model regresi tidak layak. Berikut peneliti jabarkan hasil uji kelayakan model (uji f):

Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.032	2	101.516	9.669	.000 ^b
	Residual	1018.408	97	10.499		
	Total	1221.440	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
b. Predictors: (Constant), e-Billing, e-Filling

Sumber: Output SPSS Versi 27 (2022)

Dari hasil pengujian ini pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa :

1. Sesuai nilai signifikansi (sig.) dari output anova

Diketahui pada tabel output SPSS diatas untuk nilai sig. yakni 0,000 dimana $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima.

2. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

Dalam mencari F tabel dapat menggunakan rumus $(k ; n - k - 1)$. Dimana k adalah jumlah dari variabel independen dan n adalah jumlah dari responden. F tabel = $(2 ; 100 - 2 - 1) = (2 ; 97)$ maka ditemukan nilai F tabel yakni 3,09. Dan untuk nilai F hitung yakni 9,669 $>$ F tabel yakni 3,09 dari sini simpulannya hipotesis dapat diterima.

4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Pada pengujian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari *e-Filling* dan *e-Billing* pada variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak secara

individual memiliki signifikan atau tidak. Studi ini pun memakai nilai tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan dasar pengambilan keputusan bilamana signifikan $< 0,05$ lalu t hitung $> t$ tabel maka hipotesis dapat diterima dan bilamana nilai signifikan $> 0,05$ lalu t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2017). Berikut peneliti jabarkan hasil dari uji hipotesis yang dapat disimpulkan pada tabel 4.10:

1. Diketahui nilai signifikansi guna dampak X_1 pada Y ialah $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,961 > 1,98472$ maka simpulannya H^1 diterima yang artinya berpengaruh signifikan positif X_1 terhadap Y
2. Diketahui nilai signifikansi guna dampak X_2 pada Y ialah $0,378 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,885 < 1,98472$ maka simpulannya H^2 ditolak yang berarti berpengaruh signifikan X_2 terhadap Y .

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh *e-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil studi ini mendukung hipotesis pertama yang dimana bahwa sistem *e-Filling* berdampak secara signifikan positif pada Kepatuhan Wajib Pajak dengan melakukan pelaporan pajak secara online pada masa pandemi COVID-19. Ini terlihat dari dibuktikan nilai t hitung $> t$ tabel. Nilai t hitung untuk variabel *e-Filling* sebesar 2,961. Nilai ini $> t$ tabel yakni 1,98472 maka pada hipotesis pertama menyatakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Balikpapan, lalu sesuai hasil tersebut hipotesis pertama dapat diterima. Hasil itu dialami sebab dikarenakan wajib pajak bisa melakukan pelaporan online memakai *e-Filling* sehingga wajib pajak tidak perlu ke KPP Pratama Balikpapan Timur. Dengan sistem *e-Filling* pun bisa diakses dimana pun serta mempermudah dan mempercepat wajib pajak pada pemenuhan

kewajiban dalam pelaporan SPT maka bisa munculkan kepatuhan dengan sukarela dalam pelaporan SP.

Melihat hal yang dimana hipotesis pertama berpengaruh positif melihat hal tersebut Direktorat Jendral Pajak terus mempertahankan pengembangan sistem *e-Filling* atau meningkatkan kualitas dari sistem tersebut dimasa pandemi COVID-19 dan selalu memberikan sosialisasi tiada henti dalam menggunakan sistem tersebut kepada wajib pajak bisa lewat media sosial seperti facebook, twitter, instagram dan youtube serta DJP selalu lakukan terobosan dalam melakukan beberapa pembenahan positif yang jadi dampak dari COVID-19, sebagai bagian dari *new normal*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Syifa (2021). Di studi yang mendukung studi ini memperlihatkan modernisasi sistem administrasi perpajakan positif signifikan yang pengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, dimana dalam penelitian tersebut mengupayakan penyempurnaan SDM, penyempurnaan proses bisnis dan teknologo informasi dalam pelaksanaan *Good Governance*.

Pada masa COVID-19 terdampak di Indonesia dengan sigap Direktorat Jendral Pajak memberikan sosialisasi berupa kebijakan memperpanjang pelaporan SPT Tahunan WPOP/Badan serta mengumumkan adanya relaksasi pajak.

4.8.2 Pengaruh *e-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil studi ini mendukung hipotesis kedua yang dimana bahwa sistem *e-Billing* tidak berdampak positif pada Kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran pajak secara online pada masa pandemi COVID-19. Hal ini bisa dibuktikan bernilai t hitung $>$ t tabel. Nilai t hitung untuk variabel *e-Billing* sebesar 0,885. Nilai ini lebih kecil dari t tabel yakni 1,98472 maka pada hipotesis kedua menyatakan tidak berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Balikpapan. Berdasarkan teori yang dipakai ialah Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa TAM merupakan model guna pahami serta analisis faktor – faktor yang pengaruhi komputer. Penerapan *e-Billing* merupakan upaya Pemerintah dalam memoderenisasi sistem perpajakan yang memungkinkan untuk diterimanya teknologi komputer yang dapat mempengaruhi terhadap wajib pajak.

Hal ini pun juga merupakan sistem perpajakan yang fungsinya memudahkan wajib pajak dalam urusan administrasi pembayaran pajak. Dari segi kebermanfaatannya seharusnya *e-Billing* lebih merasa mudah dalam mengaplikasikan ditambah lagi di masa COVID-19 dimana wajib pajak selalu terhubung dengan internet dan semua dilakukan menggunakan komputer dalam langkah menuju New Normal, tetapi pada hasilnya studi ini memperlihatkan *e-Billing* tidak berdampak sehingga tidak sesuai teori yang digunakan yaitu Technology Acceptance Model (TAM) yang dimana suatu teknologi dapat diterima berdasarkan dari salah satu faktornya yaitu kemudahan mengakses dalam penggunaan teknologi atau sistem tersebut.

Dalam hal ini peneliti di area KPP Pratama Balikpapan Timur sempat lakukan wawancara terkait hasil itu pada responden, lalu menarik kesimpulan bahwa meski *e-Billing* merupakan suatu terobosan dalam mempermudah dalam melakukan administrasi pembayaran namun ada beberapa wajib pajak belum mengetahui apa itu *e-Billing* dikarenakan ada beberapa faktor yaitu tidak mengerti cara menggunakan atau mengoperasikan *e-Billing* secara benar, kesalahan input dalam kode jenis pajak atau kode jenis setoran dan kesalahan dalam penginputan nominal yang sebabkan laporan yang dibuat tidak valid, bila hal ini terjadi maka wajib pajak perlu lakukan pengaduan ke KPP Pratama Balikpapan Timur guna untuk merevisi pada informasi yang salah.

Hasil studi ini mendukung studi dari Nikmatul (2018) yang menyimpulkan hasil penelitiannya penerapan *e-Billing* tidak berpengaruh dikarenakan kualitas informasi yang dirasa belum terhindar dari kesalahan oleh wajib pajak secara mandiri. Hambatan *e-Billing* untuk wajib pajak mencakup kendala internal dalam kemampuan berteknologi, kesadaran wajib pajak, ketelitian wajib pajak serta hambatan eksternal dari *server down*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dari bab – bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada masa pandemi COVID-19. Berkat menuju Indonesia New Normal maka wajib pajak mau dihimbau untuk bisa mengoperasikan sistem buatan DJP yaitu *e-Filling*. Dengan adanya *e-Filling* wajib pajak tidak perlu ke KKP Pratama Balikpapan karna bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja serta mempercepat dan mempermudah kerjaan dalam melakukan kewajiban pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) sehingga memunculkan kepatuhan terhadap Direktorat Jendral Pajak.
2. Variabel *e-Billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada masa pandemi COVID-19. Perihal ini disebabkan walaupun dengan adanya *e-Billing* yang mampu mempermudah dalam melakukan administrasi pembayaran pajak secara online. Namun terdapat informasi yang belum terhindar dari kesalahan serta masih kurang efektif keberhasilan dalam tingkat penggunaan *e-Billing* oleh wajib pajak. Kendala wajib pajak pun demikian dalam menggunakan *e-Billing* meliputi kendala internal yang berhubungan dengan kemampuan berteknologi, ketelitian dalam penginputan dan juga ada faktor eksternal yang diluar kendali oleh wajib pajak yaitu *server down*.

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah diteliti, adapun peneliti ini memberikan beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu ada perhatian khusus terhadap sistem *e-Billing* oleh Direktorat Jendral Pajak sebagai pengelola sistem yang dimana ada saja *trouble* pada sistem contohnya *server down* demi meminimalisir terjadi adanya *server down*, maka Direktorat Jendral Pajak selaku pengembang aplikasi dalam program *e-Billing* bisa menerapkan tanggal batas pembayaran apabila terjadi *maintenance* terhadap sistem tersebut. Dengan begitu untuk Wajib Pajak bisa melakukan administrasi dalam hal pembayaran perpajakan dengan aman dan terkendali tanpa ada gangguan.
2. Perlu adanya peningkatan dalam hal mensosialisasikan baik itu *e-Filling* maupun *e-Billing* secara materi maupun praktik dalam pengetahuan jenis pajak dan jenis setoran serta memberikan arahan kepada wajib pajak agar tidak terjadi lagi kesalahan penginputan agar bisa lebih teliti lagi dalam mengisi Surat Setoran Elektronik (SSE) pada sistem *e-Billing*. Dalam hal ini bisa meminimalisir kesalahan dan pengulangan pembuatan kode *billing*. Direktorat Jendral Pajak sebagai pengembang aplikasi dalam program dari *e-Filling* dan *e-Billing* sebaiknya lebih gencar dalam melakukan peningkatan dalam sosialisasi pemahaman tentang penggunaan *e-Filling* dan *e-Billing* bisa dimulai dengan berbagai media sosial populer seperti *facebook*, *twitter* *instagram* dan *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. 2018. "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul." *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik, Volume 4(1)*.
- Davis, F. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Management Information Systems Research Center, University of Minnesota, Volume 13(3).
- Dinda. 2019. Analisis Efektivitas Penggunaan *e-Filling* Dalam Melaksanakan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Medan Petisah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 3-6.
- Fadilah, I. 2018. Pengaruh Penerapan E-Registration, *E-Filling*, Dan *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1(1) 1-8
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan*. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/Pj/2004*. Jakarta: Direktur Jenderal Pajak.
- Khaqiqoh, S. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 1(1) 1-3
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Marjan, R. M. 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak (Studi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nurhidayah, S. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. *Jurnal Akuntansi*. 1(1) 13-17
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-02/Pj/2019*. Jakarta: Direktur Jenderal Pajak.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Tentang Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (E-Billing System)*. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.05/2011 Tentang Pelaksanaan Uji Coba Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (Billing System) Dalam System Modul Penerimaan Negara.* Jakarta: Menteri Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.05/2014 Tentang Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik.* Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori Dan Kasus.* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Siewanto, R. 2021. *Pengaruh Penggunaan e-Filling, e-Billing dan e-Registration Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di Kota Samarinda.* Skripsi. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Supramono, & Damayanti, T. 2015. *Perpajakan Indonesia.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-11/PJ/2016 Tentang Panduan Teknis Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik.* Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
- Yudaruddin. 2014. *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20.* Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth Wajib Pajak Kota Balikpapan

Semoga Bapak/Ibu Wajib Pajak Kota Balikpapan selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalani masa pandemi ini.

Dalam rangka tugas akhir, kami melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Filing Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid - 19 di KPP Pratama Kota Balikpapan. Untuk itu kami berharap agar Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dengan menjawab pernyataan-pernyataan berikut :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, lama menggunakan E-Filing.
2. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju	SP	Sangat Paham
S	Setuju	P	Paham
CS	Cukup Setuju	CP	Cukup Paham
TS	TidakSetuju	TP	Tidak Paham
STS	Sangat Tidak Setuju	STP	Sangat Tidak Paham

I. Profil Responden

1. Nama :.....
2. Usia :..... Tahun
3. Pekerjaan :.....
4. Apakah responden memiliki NPWP ?
 Ya Tidak
5. Apakah responden melaporkan SPT melalui website e-Filing?
 Ya Tidak
6. Apakah responden melakukan pembayaran SPT melalui website e-Billing?
 Ya Tidak
7. Sudah berapa lama menggunakan sistem e-Filing dan e-Billing?
 < 1 Tahun 1-3 Tahun >3 Tahun

Kuesioner Mengenai Sistem e-Filing

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya dapat melaporkan SPT kapan pun ketika saya memiliki waktu luang.					
2	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya dapat melaporkan SPT dimana pun saya berada ketika saya terhubung dengan internet.					
3	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya dapat menghemat biaya untuk melaporkan pajak.					
4	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk melaporkan pajak.					
5	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , memudahkan saya dalam melakukan perhitungan pajak lebih cepat dan lebih akurat.					
6	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.					
7	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , memudahkan saya untuk dipelajari sebagai pemula.					
8	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , memudahkan saya dalam melakukan pengisian SPT.					
9	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , data yang disampaikan selalu lengkap.					
10	Terdapat validasi dalam pengisian SPT di sistem <i>e-filing</i> .					
11	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.					
12	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya tidak perlu mencetak semua formulir lampiran.					
13	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , sangat fleksibel bagi saya dalam memanfaatkan layanan pelaporan perpajakan.					
14	Dengan sistem <i>e-filing</i> , memberikan manfaat dalam pelaporan pajak.					
15	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e-filing</i> .					

Kuesioner Mengenai Sistem e-Biling

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya sebagai wajib pajak mengetahui Peraturan Direktur Jenderal Pajak mengenai <i>e-Billing</i> .					
2	Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai <i>penerapan e-Billing</i> kepada wajib pajak.					
3	Saya sebagai wajib pajak telah memahami manfaat, tujuan, dan prosedur penerapan <i>e-Billing</i> tersebut bagi kami.					
4	Dengan adanya <i>e-Billing</i> akan sangat membantu wajib pajak dalam proses pembayaran pajak.					
5	Dengan menggunakan <i>e-Billing</i> proses pembayaran untuk pajak terhutang akan lebih jelas dan terperinci.					
6	Dengan menggunakan <i>e-Billing</i> memudahkan wajib pajak dalam proses pembayaran dan menjadi lebih sederhana.					
7	Dengan adanya <i>e-Billing</i> maka wajib pajak dapat menghemat waktu dalam melakukan proses pembayaran pajak.					
8	<i>E-Billing</i> akan mengurangi waktu yang saya habiskan untuk kegiatan yang tidak produktif (ex: mengantri di Bank atau Kantor Pos).					
9	Dengan <i>e-Billing</i> proses pembayaran pajak dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.					
10	<i>E-Billing</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma karena dapat membayar pajak melalui Bank, Kantor Pos maupun ATM.					

Kuesioner Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memiliki NPWP.					
2	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.					
3	Saya selalu melaporkan SPT saya.					
4	Saya menyampaikan SPT tepat waktu sebelum batas akhir.					
5	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
6	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarkannya dengan tepat waktu.					
7	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
8	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak agar mudah dalam mengurus administrasi.					

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS Versi 27

Hasil Uji Validitas

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	e-Filling
X1.1	Pearson Correlation	1	.569**	.476**	.302**	.249*	.445**	.254*	.306**	.153	.214*	.291**	.204*	.196	.321**	.089	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.013	.000	.011	.002	.130	.033	.003	.041	.050	.001	.376	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.569**	1	.526**	.432**	.344**	.516**	.274**	.362**	.185	.191	.357**	.207*	.233*	.178	.156	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.066	.057	.000	.039	.020	.077	.121	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.476**	.526**	1	.539**	.361**	.470**	.338**	.391**	.245*	.221*	.372**	.185	.182	.281**	.118	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.014	.027	.000	.066	.071	.005	.244	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.302**	.432**	.539**	1	.585**	.600**	.347**	.376**	.350**	.376**	.515**	.480**	.438**	.377**	.349**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.249*	.344**	.361**	.585**	1	.523**	.349**	.277**	.338**	.522**	.309**	.399**	.504**	.547**	.442**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.445**	.516**	.470**	.600**	.523**	1	.401**	.309**	.420**	.378**	.399**	.265**	.395**	.384**	.287**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.254*	.274**	.338**	.347**	.349**	.401**	1	.612**	.355**	.391**	.206*	.231*	.130	.182	.122	.561**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.040	.021	.198	.069	.227	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.306**	.362**	.391**	.376**	.277**	.309**	.612**	1	.491**	.441**	.297**	.357**	.251*	.253*	.236*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.005	.002	.000		.000	.000	.003	.000	.012	.011	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.153	.185	.245*	.350**	.338**	.420**	.355**	.491**	1	.510**	.392**	.335**	.288**	.428**	.346**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.130	.066	.014	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.214*	.191	.221*	.376**	.522**	.378**	.391**	.441**	.510**	1	.386**	.434**	.296**	.451**	.491**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.033	.057	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.291**	.357**	.372**	.515**	.309**	.399**	.206*	.297**	.392**	.386**	1	.490**	.486**	.363**	.433**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.002	.000	.040	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.204*	.207*	.185	.480**	.399**	.265**	.231*	.357**	.335**	.434**	.490**	1	.596**	.573**	.364**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.041	.039	.066	.000	.000	.008	.021	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.13	Pearson Correlation	.196	.233*	.182	.438**	.504**	.395**	.130	.251*	.288**	.296**	.486**	.596**	1	.595**	.561**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.050	.020	.071	.000	.000	.000	.198	.012	.004	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.14	Pearson Correlation	.321**	.178	.281**	.377**	.547**	.384**	.182	.253*	.428**	.451**	.363**	.573**	.595**	1	.592**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.001	.077	.005	.000	.000	.000	.069	.011	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.15	Pearson Correlation	.089	.156	.118	.349**	.442**	.287**	.122	.236*	.346**	.491**	.433**	.364**	.561**	.592**	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.376	.121	.244	.000	.000	.004	.227	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
e-Filling	Pearson Correlation	.513**	.566**	.591**	.746**	.718**	.712**	.561**	.628**	.614**	.668**	.653**	.649**	.644**	.681**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	e-Billing
X2.1	Pearson Correlation	1	.656**	.481**	.227*	.135	.117	.254*	.080	.278**	.079	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.023	.181	.245	.011	.429	.005	.436	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.656**	1	.685**	.188	.308**	.268**	.291**	.169	.271**	.176	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.062	.002	.007	.003	.092	.006	.079	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.481**	.685**	1	.357**	.427**	.429**	.281**	.351**	.294**	.352**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.227*	.188	.357**	1	.565**	.399**	.454**	.361**	.283**	.384**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.023	.062	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.135	.308**	.427**	.565**	1	.725**	.504**	.428**	.282**	.497**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.181	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.117	.268**	.429**	.399**	.725**	1	.641**	.647**	.359**	.586**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.245	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.254*	.291**	.281**	.454**	.504**	.641**	1	.571**	.331**	.492**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.011	.003	.005	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.080	.169	.351**	.361**	.428**	.647**	.571**	1	.337**	.577**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.429	.092	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.278**	.271**	.294**	.283**	.282**	.359**	.331**	.337**	1	.503**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.003	.004	.005	.000	.001	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.079	.176	.352**	.384**	.497**	.586**	.492**	.577**	.503**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.436	.079	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
e-Billing	Pearson Correlation	.517**	.625**	.715**	.628**	.727**	.771**	.714**	.687**	.570**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.484**	.250*	.187	.067	.159	.287**	.387**	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.062	.510	.115	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.484**	1	.653**	.511**	.158	.437**	.260**	.403**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.115	.000	.009	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.250*	.653**	1	.623**	.261**	.464**	.405**	.375**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.009	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.187	.511**	.623**	1	.285**	.435**	.402**	.286**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000		.004	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.067	.158	.261**	.285**	1	.423**	.492**	.413**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.510	.115	.009	.004		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.159	.437**	.464**	.435**	.423**	1	.771**	.483**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.287**	.260**	.405**	.402**	.492**	.771**	1	.561**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.387**	.403**	.375**	.286**	.413**	.483**	.561**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.486**	.685**	.724**	.682**	.590**	.786**	.791**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

e-Filling

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	15

e-Billing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	10

Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	8

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	46	75	66.72	6.254
TOTAL_X2	100	36	50	44.43	4.006
TOTAL_Y	100	27	40	34.84	3.513
Valid N (listwise)	100				

Hasil One Sample K-S Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.20732708	
Most Extreme Differences	Absolute	.078	
	Positive	.053	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.078	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.137	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.136	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.127
		Upper Bound	.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.149	3.240	2.044

a. Predictors: (Constant), e-Billing, e-Filling

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.032	2	101.516	9.669	.000 ^b
	Residual	1018.408	97	10.499		
	Total	1221.440	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), e-Billing, e-Filling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.159	3.991		4.550	.000		
	e-Filing	.191	.064	.340	2.961	.004	.653	1.530
	e-Billing	.089	.101	.102	.885	.378	.653	1.530

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

